

**WHO LEAVES AND WHO STAYS?
HOUSEHOLD DEPENDENCY BURDEN AND THE OVERSEAS
MIGRATION DECISION OF INDONESIAN WOMEN:
EVIDENCE FROM SAKERNAS AUGUST 2024**

Pragya Anastasia Meijile Purba

22/496200/EK/23922

Department of Economics, Faculty of Economics and Business

Universitas Gadjah Mada

Thesis Supervisor: Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D

ABSTRACT

This study examines how household dependency burden correlates with overseas migration decisions among Indonesian working-age women aged 15 to 64 years old. This research decomposes household care burden into two components: the total number of children aged below 15 years (n_child_total) and the total number of elderly household members aged 60 years and above ($n_elderly$). Using cross-sectional data from the National Labor Force Survey (SAKERNAS) August 2024 covering 354,567 observations across 34 provinces in Indonesia, this study employs an ordered probit model with an ordinal dependent variable capturing three categories of overseas employment status: never, past (over five years prior), and recent (within five years). The total number of children is positively and significantly associated with overseas migration probability consistent with NELM predictions regarding economic pressure and income diversification. Conversely, the total number of elderly members is negatively and significantly associated, consistent with the caregiving constraint mechanism from Gendered Care Work Theory. The magnitude of the elderly coefficient is approximately 4.7 times larger than the children coefficient, indicating that caregiving obligations to elderly members constitute a quantitatively more dominant constraint than the economic push from children. The findings demonstrate that aggregating household dependency into a single variable obscure two theoretically and empirically distinct mechanisms, and that theoretically informed decomposition of care burden components is methodologically necessary for understanding female overseas migration decisions in the Indonesian context.

Keywords: female labor migration; gender economics; household care burden

SIAPA YANG PERGI DAN SIAPA YANG TETAP TINGGAL?

BEBAN KETERGANTUNGAN KELUARGA DAN KEPUTUSAN MIGRASI KE LUAR NEGERI PEREMPUAN INDONESIA: BUKTI DARI SAKERNAS AGUSTUS 2024

Pragya Anastasia Meijile Purba

22/496200/EK/23922

Department of Economics, Faculty of Economics and Business

Universitas Gadjah Mada

Dosen Pembimbing: Eny Sulistyanningrum, S.E., M.A., Ph.D

INTISARI

Riset ini melakukan studi korelasi antara beban ketergantungan rumah tangga dengan keputusan terhadap bekerja di luar negeri melalui migrasi tenaga kerja untuk perempuan pada populasi usia pekerja dari 15 sampai 64 tahun. Analisis riset ini menggunakan dekomposisi beban ketergantungan rumah tangga menjadi dua komponen: jumlah anak usia dibawah 15 tahun (n_{child_total}) dan jumlah lansia berumur dan diatas 60 tahun ($n_{elderly}$). Data yang digunakan pada riset ini adalah data cross-section SAKERNAS Agustus 2024 yang meliputi 354,567 observasi pada 34 provinsi di Indonesia dengan metode ordered probit model menggunakan ordinal variable independent yang menangkap tiga kategori status pengalaman bekerja di luar negeri: tidak pernah, lebih dari lima tahun lalu, dan dalam kurun lima tahun. Jumlah anggota rumah tangga anak (n_{child_total}) memiliki asosiasi positif dan signifikan terhadap kemungkinan bermigrasi untuk bekerja sesuai teori NELM, sedangkan jumlah anggota rumah tangga lansia ($n_{elderly}$) memiliki asosiasi negative dan signifikan terhadap kemungkinan bermigrasi untuk bekerja sesuai dengan teori Gendered Care Work. Besaran statistic untuk jumlah anggota rumah tangga lansia ditemukan 4.7 kali lebih besar dibandingkan dengan besaran jumlah anggota rumah tangga anak, memberikan indikasi bahwa efek dari obligasi keperawatan dalam rumah tangga terhadap lansia berperan lebih kuat secara kuantitatif sebagai kendala dalam mobilitas migrasi ketenagakerjaan untuk perempuan. Hasil temuan menunjukkan bahwa dekomposisi beban ketergantungan rumah tangga menjadi dua komponen terpisah berkontribusi dalam menunjukan mekanisme spesifik dari kedua komponen beban secara empiris dan teoritis untuk memahami keputusan perempuan dalam migrasi ketenagakerjaan dalam skala internasional di Indonesia.

Keywords: migrasi ketenagakerjaan perempuan; ekonomi gender; beban ketergantungan rumah tangga